

ABSTRAK

Fraud merupakan pelanggaran serius yang memiliki dampak negatif bagi keberlangsungan suatu organisasi baik di sektor swasta maupun sektor publik. Tingginya kasus *fraud* pada pemerintah pusat menunjukkan pentingnya upaya pencegahan *fraud*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efektivitas sistem pengendalian internal, komitmen organisasi, dan integritas auditor terhadap upaya pencegahan *fraud*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah 177 auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan dua kriteria, yaitu auditor dengan masa kerja lebih dari dua tahun dan auditor yang pernah mendapatkan penugasan sebagai tim reviu sistem pengendalian intern pemerintah. Dari 133 kuesioner yang kembali, sebanyak 9 kuesioner tidak memenuhi kriteria, sehingga total sampel akhir berjumlah 124 responden. Data dianalisis menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan program SmartPLS versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem pengendalian internal, komitmen organisasi, dan integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap upaya pencegahan *fraud*. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin efektif sistem pengendalian internal yang diterapkan, serta semakin tinggi tingkat komitmen organisasi dan integritas auditor, maka semakin kuat pula upaya pencegahan *fraud* yang dilakukan dalam organisasi.

Kata kunci: Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, Integritas Auditor, Upaya Pencegahan *Fraud*, Sektor Publik

